ABSTRAK

Ketidaktahuan mengenai produk asuransi syariah (takaful) dan mekanisme kerja merupakan kendala terbesar pertumbuhan asuransi jiwa ini. Akibatnya, masyarakat tidak tertarik menggunakan asuransi syariah, dan lebih memilih jasa asuransi konvensional. Alasan utama membeli produk syariah pada masyarakat Indonesia sebagian besar masih berupa ikatan keagamaan. Terindikasi beberapa kendala bagi asuransi syariah. Kendala terbesar yaitu masyarakat tidak mengenal adanya produk syariah dan mekanismenya. Salah satu tantangan besar bisnis asuransi syariah di Indonesia dan negara lainnya adalah meyakinkan masyarakat akan keuntungan menggunakan asuransi syariah. Perlu sekali mensosialisasikan asuransi syariah bukan saja berasal dari agama, tetapi memperlihatkan keuntungan.

Adanya permasalahan di dalam persepsi mengenai asuransi syariah yang mana belum adanya pemahaman tentang asuransi syariah. Bahwa minat sebagian besar peserta asuransi memilih untuk menggunakan asuransi syariah dikarenakan masih berupa ikatan keagamaan dan bukan tertarik dengan produk dan keuntungan-keuntungan yang ditawarkan didalamnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Widyatama mengenai mengenai bagi hasil pada pembiayaan *mudharabah musytarakah* asuransi syariah, untuk mengetahui minat mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Widyatama (yang sedang menempuh mata kuliah topik khusus dalam akuntansi) untuk menjadi peserta asuransi syariah dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Widyatama (yang sedang menempuh mata kuliah topik khusus dalam akuntansi) mengenai bagi hasil pada pembiayaan *mudharabah musytarakah* pada asuransi syariah terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi bagi hasil atas pembiayaan *Mudharabah Musytarakah* dapat dikatakan baik, karena nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,96 berada pada interval 3,40-4,19. Minat menjadi peserta asuransi syariah dapat dikatakan baik, karena nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,92 berada pada interval 3,40-4,19.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yaitu analisis koefisien korelasi rank spearman di peroleh rs = 0,664 yang artinya hubungan yang kuat antara variabel persepsi atas bagi hasil Pembiayaan *Mudharabah Musytarakah* (variabel X) dengan minat menjadi peserta asuransi syariah (variabel Y), Besarnya kontribusi Persepsi atas Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah Musytarakah* terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah adalah sebesar 44,10% dan sisanya 55,90% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

Dari perhitungan uji statistik, dapat dilihat ($t_{hitung} > t_{tabel}$) atau (10,09 > 1,657), berarti Ho ditolak dan Ha diterima, artinya persepsi atas bagi hasil Pembiayaan *Mudharabah Musytarakah* memiliki hubungan terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah.

Kata Kunci: Persepsi, Bagi Hasil *Mudharabah Musytarakah*, Minat